

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kerusakan Lingkungan dalam Al Quran menurut Ibnu Katsir di dalam Tafsir Al-Qur`anul Adzim dan menurut Hamka di dalam Tafsir Al Azhar.” Kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia. Kerusakan karena faktor alam seperti gempa bumi (vulkanik dan tektonik), banjir, dan longsor. Indonesia merupakan salah satu zona gunung berapi. Namun pada umumnya, kerusakan lingkungan yang ditimbulkan terbatas di wilayah tersebut, seperti flora dan fauna yang tertimpa oleh lahar panas, semburan api, serta awan panas yang mematikan. Adapun selain kerusakan alam, yaitu kerusakan ahlak seperti *israf*, *itraf*, dan *tabzir*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menjadikan peneliti dekat dengan subjek-subjek yang diteliti, yaitu konteks yang terdapat dalam Tafsir Al-Qur`anul Adzim dan Tafsir Al-Azhar. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah terdapatnya perbedaan penafsiran antara Ibnu Katsir dengan Buya Hamka pada pemaknaan ayat yang sama pada Al Quran. Di mana kerusakan lingkungan sangat terkait dengan perilaku manusia yang dapat mengundang azab dari Allah Subhanahu wa Ta’ala.



Kata Kunci: Kerusakan alam, kerusakan ahlak, *israf*, *itraf*, *tabzir*.